

Portal Pembelajaran Online dan Situs Berbasis AI

Yusuf Sagoba^{1*} & Sagir M. Amin²

¹Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

²Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Yusuf Sagoba, E-mail: yusufrantelemba@gmail.com

INFORMASI INFORMASI

ABSTRAK

Volume: 4

KATAKUNCI

Pembelajaran Online, Situs AI.

Transformasi kecerdasan buatan (AI) telah membawa dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam hal etika dan moralitas. Islam, sebagai agama yang komprehensif, memberikan pandangan etis yang dapat menjadi pedoman dalam pengembangan dan penggunaan AI. Makalah ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan AI, implikasi etisnya, serta bagaimana prinsip-prinsip etika Islam dapat diterapkan dalam konteks teknologi modern. Dengan menggunakan metode studi pustaka, penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai maqashid syariah dapat menjadi dasar dalam menyikapi tantangan AI sehingga pengembangan teknologi tetap berpihak pada kemaslahatan umat manusia.

1. Pendahuluan

Teknologi informasi digital dan komunikasi terus mengalami perkembangan, dengan ketersediaan internet, informasi dan komunikasi. Informasi yang ditawarkan internetpun tersedia dengan cepat dan akurat dalam memberikan layanan bagi penggunanya. Berbagai fungsi beragam menjadikan internet sebagai *lifestyle*. Internet menjadi sebuah gaya hidup dalam memperluas wawasan informasi dan komunikasi. Pada era modern saat ini, internet menjadi primadona di dalam kehidupan sehari-hari, karena sangat membantu dan memudahkan segala aktivitas manusia. Tetapi, penggunaan internet tidak dapat dinikmati semua orang, dikarenakan adanya kesenjangan teknologi digital di masyarakat. Kesenjangan tersebut berkaitan dengan status sosial yang berlatar belakang berbeda-beda, dari yang berpenghasilan rendah, yang mempunyai tempat tinggal di daerah terpencil yang tidak dapat diakses jaringan internet.

Perkembangan teknologi pada saat ini, sangat membantu dunia pendidikan dalam memperoleh informasi dunia pembelajaran. Karena dalam pendidikan, internet di manfaatkan sebagai pendukung dalam media pembelajaran. Perubahan perkembangan teknologi itu juga ditandai dengan kehadiran portal pembelajaran online dan situs berbasis kecerdasan buatan (AI), untuk membuka peluang baru dalam proses belajar mengajar yang lebih fleksibel, efisien, dan personal. Portal pembelajaran seperti Ruangguru, Zenius, dan Khan Academy telah menyediakan akses ke materi ajar dari mana saja dan kapan saja. Sementara itu, AI dalam bentuk chatbot, tutor virtual, dan sistem rekomendasi mampu memberikan pengalaman belajar yang adaptif sesuai kebutuhan peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Data dikumpulkan dari berbagai jurnal ilmiah, artikel, dan situs resmi penyedia layanan pendidikan berbasis online dan AI. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan menelaah kontribusi serta tantangan dari penggunaan teknologi tersebut dalam konteks pembelajaran.

*Yusuf Sagoba Mahasiswa Program Studi PAI UIN Datokarama Palu. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-4 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian dan Karakteristik Media Online

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Media *online* memiliki karakteristik yang sangat khas karena pengguna internet dapat mengakses informasi di kantor, di rumah, dikamar, di warung internet (warnet), bahkan di dalam kendaraan sekalipun. Adapun karakteristik Media *Online* yang sama dengan karakteristik media sosial. Karakteristik media sosial tidak jauh berbeda dengan media siber (*cyber*) dikarenakan media sosial merupakan salah satu platform dari media siber. Berikut beberapa karakteristik media sosial atau *online*.

- a) Jaringan (*Network*) Jaringan adalah infrastruktur yang menghubungkan antara komputer dengan perangkat keras lainnya. Koneksi ini diperlukan karena komunikasi bisa terjadi jika antar komputer terhubung, termasuk di dalamnya perpindahan data.
- b) Informasi (*Informations*) Informasi menjadi entitas penting di media sosial karena pengguna media sosial mengkreasi representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi.
- c) Arsip (*Archive*) Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bias diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun.
- d) Interaksi (*Interactivity*) Media sosial membentuk jaringan antar pengguna yang tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan atau pengikut (*follower*) semata, tetapi harus dibangun dengan interaksi antar pengguna tersebut.
- e) Simulasi Sosial (*simulation of society*) Media sosial memiliki karakter sebagai medium berlangsungnya masyarakat (*society*) di dunia virtual. Media sosial memiliki keunikan dan pola yang dalam banyak kasus berbeda dan tidak dijumpai dalam tatanan masyarakat yang real.
- f) Konten oleh pengguna (*user-generated content*) di Media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun. UGC merupakan relasi simbiosis dalam budaya media baru yang memberikan kesempatan dan keleluasaan pengguna untuk berpartisipasi.

2.2 Jenis-jenis Media Online Dalam Pembelajaran

Media *online* adalah media generasi ketiga dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online dengan akses internet. Yang menjadi objek kajian pada pembahasan penulis adalah media *online* berupa media untuk memperoleh informasi yang paling umum diaplikasikan di kehidupan sehari-hari dan dipraktikkan ke dalam pembelajaran daring terutama pada masa Covid-19 pada tahun 2020 lalu. Berikut jenis-jenis media online:

2.2.1 Media Jejaring Sosial (*social networking*)

Social networking atau jejaring sosial merupakan *social media* yang memfasilitasi pengguna untuk dapat berinteraksi dengan pengguna lainnya, dengan saling menambahkan teman, memberikan komentar bertanya maupun berdiskusi. Situs jejaring sosial adalah media sosial yang paling populer. Media sosial tersebut memungkinkan anggota untuk berinteraksi satu sama lain. Interaksi yang terjadi bukan hanya pada teks, tetapi juga termasuk foto dan video yang mungkin menarik perhatian pengguna lain. Semua posting (publikasi) merupakan *real time* yang memungkinkan anggota untuk berbagi informasi seperti apa yang sedang terjadi. Karakter utama dari situs jejaring sosial adalah setiap pengguna membentuk jaringan pertemanan, baik terhadap pengguna yang sudah diketahuinya dan kemungkinan sering bertemu di dunia nyata (*offline*) maupun membentuk jaringan pertemanan baru.

2.2.2 Blog

Mariana Kristianti menyebutkan bahwa, *Blog* merupakan *social media* yang memfasilitasi penggunanya untuk menulis konten, layaknya sebuah *diary*. Jadi dalam sebuah blog, artikel-artikel yang ada adalah milik pengguna itu sendiri. Blog merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah aktivitas keseharian, saling mengomentari, dan berbagi istilah web, baik tautan, web lain, informasi, dan sebagainya. Istilah *blog* berasal dari "*weblog*", yang pertama kali diperkenalkan oleh Jorn Borger pada tahun 1997 merujuk

pada jurnal pribadi online.. Blog memiliki beberapa macam jenis blog, diantaranya: Blog politik, Blog pribadi, Blog bertopik, Blog kesehatan, Blog sastra, Blog perjalanan, Blog mode, Blog riset, Blog hukum, Blog media, Blog agama, Blog pendidikan, Blog kebersamaan, Blog petunjuk (*directory*), Blog bisnis, Blog pengejawantahan, Blog pengganggu (*spam*), Blog virus (virus).

2.2.3 Microblogging

Mariana melanjutkan. *Microblogging* merupakan salah satu bentuk blog yang memungkinkan menulis teks pembaruan singkat, biasanya kurang dari 200 karakter. Microblog ini dapat dimanfaatkan untuk menyimpan ide-ide atau mengungkapkan gagasan, seperti twitter. Di twitter contohnya pengguna bisa menjalin jaringan dengan pengguna lain, menyebarkan informasi, mempromosikan pendapat/pandangan orang lain, sampai membahas isu terhangat (*trending topic*) saat itu juga dan menjadi bagian dari isu tersebut dengan turut berkicau (*tweet*) menggunakan taggar/hashtag tertentu, misalnya #ayoindonesia, atau #eeaaindonesia.

2.2.4 Media Sharing (Berbagi Media)

Situs berbagi media (media sharing) merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi media, mulai dari dokumen, video, audio, gambar, dan sebagainya. Media sharing Merupakan media sosial untuk berbagi foto dan video, contohnya *youtube* (*youtube.com*), *instagram* (*instagram.com*), *flickr* (*flickr.com*).

2.2.5 Social Bookmarking (Penanda Sosial)

Arif Rahmadi mengatakan. Penanda sosial atau social bookmarking merupakan media sosial dengan interaksi berupa voting, menandai artikel yang disukai, atau memberikan komentar terhadap artikel yang ada. Penanda sosial (*Social bookmarking*) adalah sebuah metode bagi pengguna internet untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan mencari penanda sumber daya yang tersedia secara *online*. Berbeda dengan konsep berbagi file (*file sharing*), sumber daya online tersebut tidak dibagi-bagi, melainkan hanya menjadi penanda bahwa sumber daya tersebut merupakan referensi mereka.

2.2.6 Wiki

Kata “wiki” merujuk pada media sosial *Wikipedia* yang populer sebagai media kolaborasi konten bersama. Situs *wiki* hanya menyediakan perangkat lunak yang bisa dimasuki oleh siapa saja untuk mengisi, menyunting, bahkan mengomentari sebuah tema yang dijelaskan. Perkembangan kategori keterbukaan *wiki*, media sosial ini terbagi menjadi dua, yakni publik dan pribadi. *Wikipedia* merupakan gambaran *wiki* publik dimana konten bisa diakses oleh pengguna secara bebas. Sementara *wiki* adalah jenis media sosial yang bersifat privasi atau terbatas yang hanya bisa disunting dan dikolaborasi dengan terbatas, biasanya ada moderator atau pengelola yang bisa memberi akses kepada siapa yang diinginkan.

2.2.7 Situs Berbasis Kecerdasan Buatan (AI) dalam Pembelajaran

Kecerdasan buatan (AI) kini telah digunakan secara luas dalam dunia pendidikan. Situs-situs berbasis AI seperti *ChatGPT* (OpenAI), *Socratic* (Google), dan *Khanmigo* (Khan Academy) memberikan kemampuan kepada pengguna untuk berinteraksi langsung dengan mesin pintar yang dapat menjawab pertanyaan, menjelaskan konsep, atau membantu mengerjakan soal. AI dalam pendidikan memberikan pengalaman belajar yang adaptif. Sistem AI dapat menganalisis kesulitan yang dialami siswa, kemudian menyesuaikan materi atau memberikan saran sesuai dengan kebutuhan individu. *ChatGPT*, misalnya, mampu menjelaskan ulang konsep pelajaran dengan berbagai pendekatan, termasuk melalui analogi atau contoh yang disesuaikan.

2.2.8 Sinergi Portal Pembelajaran dan Situs AI

Menggabungkan portal pembelajaran online dengan teknologi AI dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih komprehensif. Portal menyediakan struktur dan konten kurikulum yang sistematis, sementara AI dapat memberikan bantuan personal dan interaktif dalam memahami materi tersebut. Misalnya, siswa yang kesulitan memahami materi matematika di portal seperti Khan Academy dapat menggunakan fitur AI seperti Khanmigo untuk bertanya lebih lanjut atau mendapatkan bimbingan langsung secara digital.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan portal pembelajaran online mempermudah akses informasi, memperluas sumber belajar, dan mendukung pembelajaran mandiri. Situs berbasis AI, di sisi lain, memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan responsif. AI dapat menganalisis pola belajar siswa dan memberikan materi tambahan secara otomatis. Namun, terdapat tantangan seperti risiko ketergantungan teknologi, keterbatasan akses di daerah tertentu, serta potensi bias algoritma yang harus diantisipasi. Sinergi antara portal pembelajaran dan AI berpotensi besar dalam menciptakan ekosistem pendidikan digital yang efektif dan efisien. Guru tetap berperan penting sebagai fasilitator dan pengarah dalam penggunaan teknologi ini.

4. Kesimpulan

Integrasi antara portal pembelajaran online dan situs berbasis kecerdasan buatan memberikan kontribusi signifikan terhadap transformasi pendidikan digital. Kedua teknologi ini memungkinkan personalisasi belajar, fleksibilitas waktu, dan peningkatan motivasi siswa. Namun demikian, diperlukan kebijakan, infrastruktur, serta literasi digital yang memadai untuk memaksimalkan manfaatnya dan meminimalkan risikonya. Pendidik tetap memiliki peran sentral dalam memastikan pemanfaatan teknologi berlangsung secara etis dan efektif.

Referensi

- Arif Rahmadi. (2016) *Tips Produktif Ber-Social Media*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ana Maritsa dkk. (2-21). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal penelitian dan kajian keagamaan*, 18 (2)
- Anang Sugeng Cahyono. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Inonesia, (<https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79/73>), diakses 26 Juni 2024,
- Kartika Nur Amelia dan Umar Halim. (2022). Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal.univpancasila*, 1, (1).
- Mariana Kristiyanti. (2011). Blog Sebagai Alternatif Media Pembelajaran. *Jurnal Majalah Ilmiah INFORMATIKA*, 2 (2).
- Rulli Nasrullah. (2015). *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.